

ABSTRACT

In developing teaching materials, especially in vocational high schools, teachers must have high knowledge and creativity in providing appropriate teaching materials for students. Teachers should be able to develop materials because at times the commercial books used at schools do not include some pieces of knowledge that the students have to learn. However, in the process of developing materials, vocational teachers faced so many challenges because the materials developed should not only related to the applicable curriculum but also to the needs of students in each department. This study aims to know and describe teachers' challenges in developing English teaching materials based on the Merdeka curriculum at vocational high schools. The researcher used the qualitative method which utilized descriptive qualitative to analyze the data. The participants of this study were four English teachers who teach in different public vocational high schools in West Java and have experience in developing teaching materials. To gain the data, the researcher used semi-structures interview in-depth as an instrument. The results show that the teachers propose different and similar challenges in developing teaching materials for vocational students. They are; 1) difficulties in identifying students' needs and abilities; 2) difficulties in adjusting materials with learning objectives in the Merdeka curriculum; 3) limited of ESP books and appropriate sources; 4) confusion in selecting and adjusting materials; 5) the role change in teaching; 6) the overcapacity of the school's work to do; and 7) lack of institutional support.

Keywords: Teachers' Challenges, Developing Material, Vocational High School

ABSTRAK

Dalam mengembangkan bahan ajar khususnya di sekolah menengah kejuruan, guru harus memiliki pengetahuan dan kreativitas yang tinggi dalam menyediakan bahan ajar yang tepat bagi siswa. Guru harus mampu mengembangkan materi karena terkadang buku komersial yang digunakan di sekolah tidak memuat beberapa ilmu yang seharusnya dipelajari oleh siswa. Namun dalam proses pengembangan materi, guru SMK menghadapi banyak tantangan karena materi yang dikembangkan tidak hanya harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku tetapi juga dengan kebutuhan siswa di setiap jurusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tantangan guru bahasa Inggris dalam mengembangkan bahan ajar berdasarkan kurikulum Merdeka di SMK. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan memilih metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Partisipan penelitian ini adalah empat guru Bahasa Inggris yang mengajar di SMK negeri yang berbeda di Jawa Barat dan memiliki pengalaman dalam mengembangkan bahan ajar. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur secara mendalam sebagai instrumen. Hasilnya menunjukkan bahwa guru-guru tersebut mengalami tantangan yang berbeda dan ada juga yang serupa dalam mengembangkan bahan ajar untuk siswa SMK. Tantangan tersebut ialah; 1) kesulitan mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan siswa; 2) kesulitan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran pada kurikulum Merdeka; 3) keterbatasan buku ESP dan sumber yang sesuai; 4) kebingungan dalam memilih dan menyesuaikan bahan; 5) perubahan peran dalam mengajar; 6) kelebihan kapasitas pekerjaan sekolah yang harus dilakukan; dan 7) kurangnya dukungan kelembagaan.

Kata Kunci: Tantangan Guru, Pengembangan Materi, Sekolah Menengah Kejuruan